

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB HORMONAL
DAN NON HORMONAL DI PUSKESMAS
JETIS DAN PUSKESMAS TEGALREJO
PERIODE JANUARI-JUNI 2013**

Lucky Anggraini¹, Ircham Machfoedz², Susiana Sariyati³

INTISARI

LatarBelakang : Angka pemakaian kontrasepsi atau *contraceptive prevalence rate* (CPR) mengalami peningkatan dari 60,3% pada tahun 2003 menjadi 61,4% pada tahun 2007. Berdasarkan data dari rekam medic Puskesmas Jetis sebanyak 57 akseptor KB hormonal dan 120 akseptor KB non hormonal. Di Puskesmas Tegalrejo sebanyak 50 akseptor KB hormonal dan 96 akseptor KB non hormonal. Dari angka tersebut hampir terdapat persamaan jumlah akseptor KB.

Tujuan : Untuk mengetahui Perbedaan frekuensi karakteristik akseptor KB hormonal dan non hormonal di kedua Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo.

Metode : Jenis penelitian menggunakan penelitian induktif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB hormonal dan non hormonal di Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo periode januari-juni 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 323 akseptor.

Hasil : Hasil dari penelitian berdasarkan kedua puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo dengan pemilihan alat kontrasepsi menunjukkan p value >0,05, berdasarkan karakteristik umur p value >0,05, berdasarkan karakteristik pendidikan p value <0,05, berdasarkan karakteristik pekerjaan p value >0,05, berdasarkan karakteristik paritas p value >0,05, berdasarkan periode bulan p value <0,05.

Kesimpulan : Ada perbedaan yang signifikan penggunaan KB hormonal dan non hormonal menurut karakteristik pendidikan dan periode bulan.

Kata Kunci : Perbedaan karakteristik akseptor KB hormonal dan non hormonal

¹Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta